

Penerbitan harian ini disahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 sehari
Langg. f 10.— seblu. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x masat 5 baris = f 7.50

K.M.B. DALAM TARAF GENTING

PEKAN2 JANG MENENTUKAN.

Kalau kita perhatikan djalannja perundingan dipekan2 jang lalu, telah enam pekan lamanja maka njatalah bahwa belum ada satu hasil jang njata di peroleh seama itu di den Haag.

Bahwa pendirian pihak2 jang berunding masih belum bisa mendekati satu sama lain, tiada lain adalah karena pihak Belanda masih djuga berpegang teguh kepada undang2 dasarnya, dan tidak dapat melihat bahwa penyelesaian masalah Indonesia semendjak dari masa linggardjati tidaklah bisa dihubungkan dengan undang2 dasarnya, akan tetapi bergantung kepada tjara penyelesaian jang sepraktis dan melihat njataannya. Pihak Bid. kini berpendapat pula bhw anggaran dasar Unie tidaklah sempurna kalau soal keuangan dan ekonomi serta perhubungan luar negeri tidak dimasukkan kedalam njia sedjadar dgn undang2 dasarnya.

Oleh sebab itu maka sebagai kita katakan diatas tadi, delegasi Belanda belum dapat melepaskan pendiriannya jang lama semendjak dari Linggardjati dengan mengubungkan segala sesuatu dengan undang2 dasarnya.

Berbagai belit jang kita lihat dalam tuntutan Belanda tentang anggaran dasar Uni, karena dengan memasukkan soal ekonomi dan keuangan serta perhubungan luar negeri, maka kedaulatan jang akan diserahkan itu tak ubahnja sebagai diberikan dengan tangan kanan dan diterima kembali dengan tangan kiri. Sedang sebaliknya delegasi Republik tidak menghendaki satu pengawasan keuangan dan ekonomi jang berarti adalah kedaulatan jang diserahkan itu akan berkait sadja dibelakang hari. Kedaulatan jang diserahkan itu haruslah njata dan penuh, dan dalam hal ini kedua delegasi dari Indonesia bersetudju.

KMB saat ini masih memperlihtakan dua pendirian jang berbede lajak siang dengan malam.

Delegasi Republik tetap berpegang teguh kepada soal jang utama, sebaliknya delegasi Belanda kepada soal remeh, sehingga seolah olah delegasi Belanda hendak memperpandjag perundingan.

Sebaliknya Mr. Rum baru2 ini telah menerangkan bahwa akhir bln. Okt. ini del. Rep. akan pulang berhasil atau tidaknja KMB, sehingga putusan bolehlah dinantikan dalam dua pekan ini djuga.

Kalau gagal maka sudah tidak pelak lagi masalah Indonesia akan berputar ke sidang Umum, hal hal mana sudah ditegaskan oleh Palar jang telah berada kembali di Lake Success.

Pekan2 jad. bolehlah dianggap pekan menentukan akan nasib KMB, karena sebagai diterangkan oleh menteri penerangan Sjamsud din delegasi Republik tetap berpegang teguh kepada mandat jang diberikan pemerintah pusat.

Kalau gagal maka akan njatalah bahwa dalam masalah Indonesia sekarang bukanlah delegasi Republik jang tidak hendak memliht djalan berunding karena djan dji Belanda akan kedaulatan itu, akan tetapi bahwa pihak Belanda masih sajang untuk menjerahkan kedaulatan itu, karena masih tetap berpegang teguh kepada undang2 dasarnya, sedang bukanlah dengan tjara demikian baru masalah Indonesia ini bisa diselesaikan, karena masalah keuangan dan ekonomi serta soal hutang adalah soal jang bisa diselesaikan dibelakang hari sadja, setelah tentang soal pokok ditjapai persetudjuandi KMB itu.

Mengulur waktu adalah satu zet jang salah dari pihak Belanda, kalau ia bermaksud menjajuhkan masalah Indonesia dari Sidang Umum, sedang memperliht masalah Indonesia tidak membawa keuntungan kepadanya, karena kepentingannja di Indonesia djuga tidak akan tertolong selama mere (Landjutan ke hal 4 ladjur 1)

Rep-BFO tetap sependirian

Kedudukan Indonesia keluar dan kedalam kual

"Antara". Den Haag kabarkan, KMB kini dipuntjak kegentingan. Pertama karena soal penjerahan kedaulatan jang djadi agenda KMB terpenting belum tertjapai persetudjuandi, disebabkan pihak Belanda hendak memasukkan di Unie-stafut pasal2 jang akan menjadikn Unie tidak mungkin bisa diterima rakjat Indonesia.

Kedua karena perhitungan Republik tentang hutang-piutang dan pendirian Belanda jang hendak mengadakan pengawasan politik monetair (mata wang) dan bank peredaran RIS selama masa hutang belum lunas.

Pihak Indonesia berpendirian, bahwa soal terpenting harus diselesaikan dalam penjerahan kedaulatan jang tidak bersarat (uncconditional) lengkap dan njata bukan soal tentang hutang-piutang. Soal siapa berhutang bisa diselesaikan setelah penjerahan kedaulatan.

Pihak Indonesia berpendapat, apabila betul berhutang Indonesia sedia membajarnya, tapi hal ini mesti diputuskan dulu umpamanja oleh joint technical commission Indonesia-Belanda, dimana duduk ahli2 keuangan Perserikatan Bangsa2 (Brettonwoods commission atau dari Bank Sedjagat). Soal ini bisa diserahkan djuga ke Uniehof van arbitage setelah penjerahan kedaulatan.

Sebaliknya Belanda berpendapat tentang hutang-piutang mesti diselesaikan sekarang djuga di KMB.

Menghadapi soal ini Republik dan BFO tetap sependirian, hingga kedudukan Indonesia kuat ke luar dan kedalam. Keluar karena negara2 Asia jang telah melakuan konferensi di New Delhi menesak supaya soal Indonesia djuga djukan dalam sidang umum PBB djika pertengahan Oktober ini djuga menjadikn tanggal penetapan bagi Republik, seandainya pia gam penjerahan kedaulatan masih diawang-awang.

Djuga kemenangan Mao Tse Tung merobah keadaan politik ter utama di Asia Tenggara dan meningkat suasana sekarang di Asia kedudukan Belanda di Indonesia sulit dapat dipertahankan lebih la

Sementara itu Aneta kabarkan pula:

"Delegasi Belanda susah memikrkan waktu untuk KMB berhubung sedjumlah masalah masih belum lagi dibitjarakan umpamanja sebagai undang2 dasar sementara dari RIS", demikian menteri Maarseven kepada pers. Belanda menganggap perlu sekali jang teks dari undang2 dasar ini, jang disusun oleh kedua delegasi Indonesia/Belanda, dengan segera akan dikemukakan supaya dapat diselesaikan beberapa soal tertentu selanjutnja, demikian diterangkan dalam kalangan Belanda ke pada koresponden politik Aneta.

Dari pihak Indonesia diterangkan, bahwa undang2 dasar sementara sama sekali belum lagi siap selama konferensi belum lagi memperoleh satu putusan mengenai Irian, hak menentukan sendiri, tentang soal kewargan dan kebangsaan.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 3)

Del. Rep. dan pem. pusat sepaham

Umum tidak perlu sangsi

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag)

Mr. Samsudin, Menteri Penerangan Republik jang baru tiba kemaren di Den Haag menerangkan, bahwa beliau datang sebagai wakil pemerintah pusat untuk memperapat kontak antara pemerintah dgn delegasi Republik.

Atas pertanyaan bagaimana pendapat Jogja tentang pekerdjaan delegasi Republik di Den Haag, Samsudin menjawab, bahwa se sudah koerier ketiga tiba di Jogja pemerintah telah mendapat ke simpulan bahwa delegasi Republik tetap melaksanakan tugasnja di KMB selaras dengan tugas jang dipikulkan kepadanya.

Samsudin menjatakan bahwa se telah beliau berdjumpa dengan bung Hatta — halmana berlangsung tiga perempat djam — kian lebih tegas lagi bulatnja kesatuan paham antara pemerintah pusat dengan delegasi Republik sehingga dalam hal-ini umum tidak perlu sangsi-sangsi lagi.

Samsudin mentjeritakan djuga tentang keadaan di Indonesia jg dikatakannja tjukup memuaskan.

Mengenai kesan-kesan perdjalan nan ke Sumatera dengan gembira

beliau njatakan, bahwa sambutan hebat didaerah pendudukan terutama di Medan, Sibolga dan Padang. Rakjat kota Medan berdjaja penuh disamping pinggir djan hendak bertemu muka dengan kami halmana mengemukakan sungguh sebab tidak disangka sekali-kali akan kejadian suatu perhatian jang begitu hebat seperti rakjat menjambut pengembalian Republik ke Jogja tempo hari.

Tentang pelaksanaan cease-fire, Samsudin mentjeritakan hal itu lebih mudah diurus di Sumatera. Saja akan tinggal dinegeri Belanda paling lama sepuluh hari, demikian Samsudin.

MR. NAZIR AKAN DJADI DUTA DI EROPAH BARAT Sewaka gubernur Dj. Barat? Koerier Republik jang ke lima, Mr. Nazir Sutan Pamuntjak tiba di Jogja hari Sabtu. Ia menghadap Presiden Sukarno untuk menjampatkan "kantong diplomatik". Minggu depan Nazir akan kembali ke Den Haag.

Menurut kabar jang didapat djuruwarta Aneta di Jogja, Mr. Nazir akan diangkat menjadikn duta disalah satu negeri di Eropa Barat sesudahnja KMB. Koerier diplomatik Republik ketiga, Mas Sewaka, jang tidak kembali ke Den Haag akan diangkat menjadikn gubernur Djawa Barat dan ketua Panitia Bersama Setempat di Bandung, menggantikan Ir. Ukar.

Sidang DPS NST tadi pagi

Tan Tjeng Bie bilang sampai sekarang NST pakai undang2 Hindia-Belanda

Pagi tadi Dewan Perwakilan Sementara NST telah bersidang kembali sebagai melandjutkan pemitjaraan tentang menambah perwakilan dari Asahan Selatan dan Labuhan Batu dalam DPS NST jg telah dibitjarakan djuga dalam sidang hari Kemis jl.

Sidang ini diketuai oleh Abd. Wahab jang membatjatkan nama2 9 orang jang telah memasukkan nama sebagai tjalon. Diantara 9 orang ini ada 7 orang jang mengaku sebagai rakjat Belanda dan 2 orang jang mengaku sebagai rakjat Sumatera Timur.

Mengenai hal ini Dr. F. J. Nainggolan mengatakan, bahwa rakjat Sumatera Timur bukan rakjat Belanda akan tetapi diperlindungi oleh keradjaan Belanda.

Berhubung dengan hal ini anggota Nerus Ginting Suka menjatakan pendapatnja, apakah dalam undang2 ketata-negeraan NST ada dinjatakan tiap2 orang jang akan menjadikn anggota DPS NST harus rakjat Belanda atau Sumatera Timur. Karena itu beliau meminta penjelasan tentang hal ini.

Kemudian ketua rapat meminta kepada Mr. Tan Tjeng Bie dari departemen djustisi dan djuga mendjadi anggota ketatanegeraan supaya memberikan penjelasaan.

Mr. Tan Tjeng Bie mengatakan, bahwa ia tidak ada diberi kekuasaan oleh pemerintah untuk memberikan keterangan, akan tetapi setjara tidak resmi beliau bersedia memberikan penjelasaan. Menurut beliau sampai sekarang belum ada jang disebutkan kewarganegeraan Indonesia, jang ada hanya Nederlandsche onderdanen. Karena sampai sekarang jang dipakai di NST ialah undang2 Hindia Belanda.

Setelahnja itu timbul kesulitan karena anggota R. M. Sudarjadi mengatakan, bahwa ia merasa ke tjawa apakah nama tjalon2 jang maksud itu benar2 dari rakjat.

Berhubung dengan hal ini ketua meminta kepada anggota2 rapat apakah 9 orang tjalon ini diterima atau tidak. Diantara 21 orang anggota tjuma 1 jang tidak menje tudjuinja, jaitu Dr. F. J. Nainggolan. Disebabkan suara terbanjak jang menjeturdjua untuk diterima, maka diadakan pengundian suara untuk pemilihan 3 orang dari 9 tjalon itu.

Menurut pengundian suara jang telah terpilih menjdadi anggota DPS NST itu, ialah: Amir Radja Andak (15 suara), Tengku Amir-sjah (16 suara) dan Tengku Ishak (16 suara). Jang tidak memberikan suaranya 3 orang anggota.

Dengan diterimanja tjalon2 ini maka anggota DPS NST djadi berdjumlah 39 orang.

Keadaan sidang boleh dikatakan dingin, karena tampak djelas diantara para jang hadir agak ragu2 mengambil sesuatu keputusan ataupun untuk menjatakan pendiriannya.

Setelah itu diadakan pula pemitjaraan tentang perwakilan (Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

Hari Wu-Chang di Medan

Berhubung dengan hari Wu-Chang maka sekalipun telah berdjirinja pemerintah Republik Rakjat Tiongkok, akan tetapi umunnja kelihatan dikota ini dikibarkan bendera nasionalis Tiongkok.

Walaupun demikian akan tetapi ada djuga penduduk Tiongkok jg tidak mengibarkan benderanja, antara lain menurut jang kita lihat dikantor harian "Democratic Daily News" di Kesawan bendera itu tidak dikibarkan sama sekali. Sedang dalam siarannja pagi ini telah dilampirkan sebuah lampiran dimana tergambar bendera republik rakjat Tiongkok.

Digedong Oranje telah diadkan pertemuan oleh para murid sekolah Hwa Chiau; dimana didalam ruangan itu dibentangkan bendera Republik Rakjat Tiongkok.

Menurut kabar jang diperoleh ANP wakil Belanda di Peking, Dr. J. Vikeboxse, telah menerima suatu surat resmi dari menteri luar negeri komunis jang baru diangkat di Tiongkok.

Dahlan Djambek ke Djakarta

Hidayat ke Palembang

Ketua delegasi Republik dalam Panitia bersama Sesetempat di Padang letnan kolonel Dahlan Djambek bersama dengan seorang anggota komisi tersebut telah berangkat ke Djakarta untuk mengadakan perundingan2 dengan Panitia Pusat Bersama. Kolonel Hidayat sesudahnja mengadakan kudjungan ke Bukit tinggi dan Padang telah berangkat ke Palembang, demikian radio Djakarta.

Chiang bilang perang dunia ke-3 sudah mulai

Dianggapnja AS "tidak mengerti" keadaan sebenarnya

Dari Hongkong UP kabarkan, bahwa Chiang Kai Shek terangkan, bahwa perang dunia ketiga kini sudah dimulai. Ia memperingatkan, bahwa direbutnja Tiongkok oleh Rusia akan menggerakkan seperampat dari penduduk dibelakang tiribesi. "Pengluasan daerah dari Sovjet Rusia adalah satu antjaman bagi kemanusiaan," demikian Chiang.

Berkenaan dengan hari ulang tahun ke 38 dari keruntuhan pemerintahan Mantjuria di Formosa pada tanggal 10 Oktober, Chiang mengutjapkan amanat kepada rakjat Tiongkok. Ia menuduh dengan terang-terangan, bahwa Rusia telah memberikan bantuan kepada tentera komunis di Tiongkok.

Ini berarti, bahwa Rusia dengan langsung turut serta dalam peperangan agresi terhadap Tiongkok. Dengan mengatakn lain, perang dunia ketiga kini sudah dimulai, demikian Chiang. Ia berkata, bahwa Amerika Serikat tidak mengerti keadaan sebenarnya, tetapi Amerika tidak dapat melepaskan pertanggungjawan djawab internasionalnja, demikian Chiang.

bangsa. Dalam Sobsi tergabung 18 serekat buruh. Tentang undangan ini antara Sobsi dan Hisbsi telah diadkan pemitjaraan, demikian "Antara".

IRIAN harus tetap masuk lingkungan Indonesia

Belanda mau pengaruhi pendapat umum

KETERANGAN S. PAPARE DI DJAKARTA.

S. Papare ketua Partai Kemerdekaan Indonesia Irian beberapa hari lalu telah tiba di Djakarta dari Serui. Dinjatakan, bahwa partai itu kini mempunyai k.l. 4 ribu anggota dan rakjat Irian umunnja berpendirian, bahwa pada penjerahan kedaulatan Belanda kepada Indonesia nanti Irian harus tetap masuk lingkungan Indonesia.

Dikabarkan, bahwa untuk mempengaruhi pendapat umum di Irian pada bulan Djuli—Agustus jang lalu pihak bestuur Belanda di Irian telah mengirim 4 orang — diantaranya seorang Belanda — berkeliling ke daerah-daerah di pulau Irian, diantaranya di Serui (tempat kedudukan pengurus besar PKII).

Rombongan jang dikirim oleh bestuur Belanda itu menjjarkan kepada rakjat, supaya mereka tetap memilih Irian dibawah kekuasaan keradjaan Belanda, karena kalau masuk lingkungan Indonesia kebudajaan dan agama rakjat Irian akan terantjam oleh agama Islam jang dipeluk sebagian rakjat Indonesia. PKII kini telah masuk Gapki jang berkedudukan di Makassar.

Sebagian besar anggota PKII terutama berada di Serui, Japen dan Waropen. Pada permulaan berdjirinja mendapat rintangan besar sekali dari pihak Belanda, demikian pula kini daera di Irian. Alasan jang diberikan, bahwa timbulnja partai politik di Irian memudahkan timbulnja komunisme.

Di Hollandia masih meringkuk pemimpin2 dan pemuka rakjat Irian jang ditangkap pada permulaan tahun 1947, karena didakwa mengadakan gerakan pemberontakan dipulau Biak waktu itu. Dari 80 pemimpin Irian jang ditangkap terdapat Rungorem, dulu bekas pegawai bestuur Belanda dan

SOBSI akan menghadiri konferensi WFTU di Peiping

Dibitjarakan dalam sidang pengurus Sobsi

Kemarin pengurus Sobsi membitjarakan undangan dari World Federation of Trade Unions (WFTU) guna menghadiri konferensi organisasi Trade Union (organisasi2 serekat buruh) dari negeri2 Asia dan Australia jang akan diadkan di Peiping tanggal 15 Nopember jang akan datang, kira2 seminggu lamanja.

Dari kalangan jang berkedatan dengan Sobsi didapat kabar, bahwa pada prinsipnja Sobsi akan mengirim utusan2 kekonferensi itu dan apabila tidak mungkin akan memberikan laporan2 mengenai perdjungan buruh di Indonesia selama ini. Kalangan tersebut menjatakan, bahwa per-

temuan itu mungkin djuga dibitjarakan tuntutan penarikan tentera Belanda dari seluruh Indonesia, pembebasan tawanan politik dan perang oleh Belanda. Djuga mungkin dibitjarakan permintaan bantuan relief-goods dan mengundjungi kepulauan In-



Djendela Djajat :

KEMELUT KABINET PERANTJIS

Berhubung dengan banyaknya partai politik dinegeri Perantjis dan kekuatan dari tiap2 partai hampir seimbang satu dengan lain, maka kabinet Pemerintah Perantjis senantiasa terdiri dari 92 bungan beberapa partai, supaya tidak mudah ditumbangkan oleh oposisi. Namun atjap kali partai2 yang bergabung dalam kabinet itu yang selalu bertikai pemimpineja, hingga kabinet dengan sendirinya menjadai rubuh.

Sedjak habis Perang Dunia II kabinet Perantjis telah berkali2 bertukar, ada berdirinya tjuma 2 ke 3 bulan sadja, lalu ke kabinet Henry Queuille.

Sewaktu Monsieur Queuille menjadai Perdana-menteri setahun jag lampau, dihadapannya terletak hal keuangan yang katjau-balau dan harga2 barang yang senantiasa membubung.

Tidak seberapa orang yang yakin Queuille bisa lebih dari beberapa bulan mengendalikn tampuk pemerintahan.

Belum sempat sebulan dia menjadai perdana-menteri, lantas kenara ketjakaan dari kabinetnya sewaktu ia membanteras pemogokan ditambang2 orang-batu yang diasut oleh komunis2. Sesudah itu dia melantarkan kampanye hebat buat menurunkan harga2 makanan dan menekan gadji2 buruh.

Meskipun Pemerintahja pernah menghadapi keadaan2 darurat, dalam tahun ini Perantjis terpelihara dari kekeruhan2 dikalanyan buruh, dan pertama kali sedjak habis perang, rakjat bisa makan sekenjangnja dan dengan pembajaran yang murah. Disamping itu ha sil2 industri, semakin baik.

Lakin dibulan September pertu ma kali sedjak bulan Djanuari har ga barang2 makanan mulai naik lagi. Sebab yang terutama dari kenaikan harga itu ialah kemarau; disertai pula oleh perbedaan yang besar antara harga2 hasil pertani an dengan harga2 hasil paberik.

Disamping itu Britania sekunjung2 mendevaluasikan poundsterlingnja, memaksa Perantjis dan lain2 negeri didunia merobah nilai mata-uang masing2. Hal ini membikin kaum buruh gelisah dan petani2 serta-merta menaikkan harga dari hasil tanamannya, sedang gadji masih seperti dulu.

Kaum buruh lantas mengadjukan tuntutan buat menambah gadji, tuntutan mana disokong oleh sosialis2 sementara radikal-sosialis dan kaum moderat (sederhana) menentang tuntutan itu. Karena Perdana-menteri Queuille tidak sanggup menantari pendirian yang berlawanan dari penjokong2 nja itu, maka iapun meletakkan djabatannya pada tanggal 5 Oktober.

Hal ini menimbulkan kemelut se bab tidak mudah menjtiri perdana-menteri baru yang bisa beroleh sokongan dari berbagai2 partai politik kiri dan tengah. Partai komunis dan RPF (de Gaullis) sudah pasti tidak akan menjokong partai yang manapun; sedang RPF menjukai parlemen dibubarkan dan dilangsungkan pemilihan2 baru.

Pres. Vincent Auriol sedjak pagi hari Sabtu telah memanggil menghadap beberapa orang pemu ka politik. Pertama datang meng hadap ialah Andre Marie, bekas perdana-menteri, disusul oleh Paul Reynaud, seorang perdana-menteri dimasa perang, dan kemudian Robert Schuman, djuga pernah djadi perdana-menteri. Sesudah itu Pres. Auriol mempersilakan pemu ka sosialis Jules Moch menjtiri dasar dari persetujuan diatas sa tu program yang bisa berterim kepada sebagian besar dari anggota2 parlemen. Sampai pagi tadi sosialis Moch belum berhasil usaha2nja menjtiri dasar itu.

Pari.

Makassar: Ketua parlemen Indonesia Timur mengumumkan, bahwa wakil perdana menteri pada hari Selasa yang akan datang dalam parlemen akan memberikan keterangan tentang pendirian pemerintah NIT terhadap soal tawanan2 perang dan politik (Aneta).

Djakarta: Menurut pembantu dari harian "Pedoman" polisi di Makassar dua hari yang lalu me ngadakan pembeslahan terhadap gambar2 Monginsidi. Gambar2 itu dikeluarkan dan dijulai atas usa ha sebuah panitia yang dipimpin oleh tuan Sailan. Pendapatannya akan diumumkan kepada pasu kan2 Tentara Nasional Indonesia di Jogja dan chusannya pasukan2 Seberang. Alasan pembeslahan itu tidak diberitahakan. (Antara).

Inspektur RONKES membunuh orang-orang tawanan

Diakuinja segala tuduhan didedapan pengadilan

Kemuka Pengadilan Negeri di Kendal pada hari Rebo telah diajukan inspektur polisi kelas dua E.G. Ronkes, yang dituduh telah membunuh 28 orang tawanan, yang sebahagian ditembaknja sendiri dan sebahagian lagi disuruhnja ditembak mati oleh orang lain. Terdakwa mengaku sepenuhnya apa yang didakwakan atas dirinja itu, demikian Aneta.

Pengadilan diketuai oleh R. Ng. Tjokro Hanityo sedangkan sebagai djaksa bertindak mr. Harun. Jang membela terdakwa ialah mr. Over duin.

Tentang "hukuman2 mati", yang dilakukannya disana tidak lama kemudian, menurut keterangannya sendiri adalah demikian :

Pada tanggal 30 Desember 1948, Ronkes telah menembak mati seorang lasjar TNI dibelakang tang si polisi di Kendal. Pembunuhan ini dilakukannya dengan menjuruk orang itu berdjalan dimukanya dan kemudian ditembaknja orang itu kepalanja dari belakang dgn seputjuk pistol.

Dua orang tawanan lainnja, jg katanja djuga telah ikut serta da lam penjerangan terhadap Bodja itu, pada tanggal 31 Desember oleh Ronkes telah dibawa dengan sebuah jeep ketempat-beladjar me nembak di Pughu. Kedua orang ini atas perintah terdakwa telah ditembak mati oleh dua orang agen polisi.

Dilapangan tempat beladjar me nembak ini, Ronkes ikut serta pu la menembak mati sembilan orang tawanan lainnja, pada tanggal 8 Djanuari 1949. Atas perintahnja beberapa orang agen polisi turut pula menembak. Tawanan2 ini ditangkup oleh pos2 polisi digaris depan. Terdakwa menerangkan, bahwa ia telah memutuskan untuk membunuhnja, karena ia telah

mendengar dari seorang opsis I.V. G. bahwa mereka itu menjadai ang gota pasukan dibawah tanah yang dikpalai asisten wedana Bagar Umum. Asisten wedana ini baru sadja ditangkap oleh I.V.G.

Pada permulaan bulan Djanuari seorang lurah telah menangkap wartawan harian "Sin Min", Saro so, karena orang ini ditjurgainja. Lurah tersebut menjangka, bahwa wartawan itu adalah seorang mata-2, dan karena itu maka orang tersebut diserahkan kepada polisi dan kemudian diangkut dgn

Keadaan Dj. Timur genting

Tuduh menuduh pelanggaran cease fire

Keterangan2 yang didapat "Antara" menjatakan, bahwa Let. Kol. Dr. Sudjono dari TNI Djawa Timur bersama dengan Dr. Mur djani jang duduk dalam Panitia Bersama Setempat (Local Joint Committee) Surabaya dalam beberapa hari ini akan datang di Djakarta untuk memberikan laporan2 kepada Central Joint Board mengenai kesulitan2 dalam soal cease fire di Djawa Timur pada wak tu ini.

Berita2 yang diterima dari Surabaya menjatakan, bahwa sedjak bu lan Agustus jang lalu hingga wak tu belakangan ini, pihak Belanda terus melakukan penangkapan2 terhadap anggota2 TNI di Pasuruan, Bangil, Malang dan tempat2

jeep ke Kendal. Di Kendal Saroso diperiksa oleh komandan "detase men Nelwan. Ronkes, jang sudah bentji melihat sikap Saroso itu, mendengar Saroso berkata kepada Nelwan : "Barangkali saja terlalu sombong". Sesudah mendengar per kataan ini Ronkes demikian marahnja, sehingga ia menjeretnja keluar, meskipun pemeriksaan itu belum selesai. Kemudian dibawanja Saroso dengan jeepnja ketempat beladjar menembak di Pughu itu, dimana wartawan "Sin Min" itu ditembak mati oleh inspektur Ronkes. Ronkes menerangkan, bahwa ia betul2 menjangka bahwa Saroso itu adalah seorang mata-2. Ia tidak mengetahui, bahwa orang itu bekerdja pada harian "Sin Min". Bukti2 lainnja bahwa Saroso itu ada seorang mata-2 tidak ada selainja keterangan lurah tadi.

Selanjutnja pada permulaan bulan Djanuari Ronkes telah mem bawa tiga orang tawanan ke Mang kang, dimana ia menembak ketiga orang ini dengan pistolnja. Tawanan2 ini didapatnja di Plantungan.

Pada tanggal 29 Desember 1948 Ronkes datang diperkebunan Re (Landjutan ke hal. 4 lajur 3)

Suara baru tentang Sumatera

Dimana sadja rakjat membantu perdjjoangan

kata ENDA MARAH

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Di Jogja telah tiba tuan Enda Marah dari Bukittinggi, dulnja kepala bagian dokumentasi dari Komisariat Pemerintah Pusat di Sumatera. Dalam pedjakapannya dengan djuruwarta kita beliau menja rakan, bahwa kedatangannya ke Jogja, bermaksud akan membitjarkan beberapa soal jang mengenai pemerintahan Republik di Sumatera de wasa ini.

Saja merasa sajang sekali jang dalam hal ini Pem. Pusat kelibatan nja kurang sekali mendapat ketera ngan2 jang lengkap tentang Sumatera kata beliau. Walaupun sudah sekian banjak peninjauan jang mun dar mandiri antara Jogja - Sumatera. Sedang pegawai2 tinggi sudah pula banjak jang berhidjrah ke Jogja. Beliau berharap akan dapat menjerahkan tenaga dan perbantu. annja mengenai Sumatera.

"Saja datang untuk memberi bu kan untuk memohon dan meminta- minta kepusat!" kata Enda Marah. "Ketika kita tanjakan Berapa ang gapan penduduk Sumatera sebenar nja tentang adanya KMB dan R-R agreement dengan tegas beliau me njatakan bahwa itu, hanja dipandang biasa sadja oleh penduduk, dan sebenarnya rakjat bersedia untuk menghadapi apa sadja untuk kemerdakaan tanah airnja, biarpun tak usah dengan djan berunding.

Mengenai perdjjoangan rakjat, beliau menjatakan bahwa dimana sa dja seluruh rakjat di Sumatera te- tap turut membantu perdjjoangan tentera dan lasjar jang sudah menjadai tentera.

Ketika kita tanjakan, apakah ma sih ada lasjar2 jang belum berga bung dalam TNI, seperti jang per- nah dislar-siarkan orang jang da tang dari Sumatera, seumpama Ja coeb Siregar dengan Harimau Liar- nja, Enda Marah menerangkan bahwa itu mungkin ada tetapi mereka tidak benar liar, sebab tidak pernah mengatjau rakjat. Mereka djuga berdjjoang untuk kemerdakaan, ha nja kadang2 beled dari atas jang kurang mengerti keadaan Sumatera dan kurang mendapat keterangan

Djakarta: Rapat pleno "Gapki" di Makassar beberapa hari jg lalu memutuskan mengambil suatu mosi jang menuntun kepada pemerintah NIT untuk memperbolehkan akan mengibarkan bendera merah-putih untuk daerah NIT dan Irian dengan djaminan bahwa tidak akan timbul hal2 jang tidak diingin kan. (Pedoman).

Republikein di Penang dengan Hari Angkatan Perang

MENZIARAHI PUSARA ALMARHUM VICE COMMODORE ABDUL HALIM DI KUALA MUROH

Oleh seorang peminat "Waspada" di Penang

Sebagai djuga jang biasanja di lakukan di Indonesia, jaitu pada hari2 perajaan Kebangsaan, umpa manja pada hari peringatan Ang katan Perang dan sebagainya, dilakukan penziarahan kepusara2 pah lawan bangsa, maka kebiasaan itu dilakukan djuga di-mana2. Demiki anlah pada petang 4 Oktober 1949 menjdjalah hari peringatan Ang katan Perang Republik Indonesia jg djatuhnja pada tgl 5 Oktober rombongan dari "Republic of Indo nesia Office Penang" telah melaku kan penziarahan kepusara almar- hum Vice Commadore Abdul Hal- im jg tiwas dim satu kemalangan pesawat udara dim perdjalanan- nja dari Thailand ke Indonesia pa da tanggal 14 Desember 1947 di- peralran dekat Tanjong Hantu Pe rak.

Sebagai djuga jang biasanja di lakukan di Indonesia, jaitu pada hari2 perajaan Kebangsaan, umpa manja pada hari peringatan Ang katan Perang dan sebagainya, dilakukan penziarahan kepusara2 pah lawan bangsa, maka kebiasaan itu dilakukan djuga di-mana2. Demiki anlah pada petang 4 Oktober 1949 menjdjalah hari peringatan Ang katan Perang Republik Indonesia jg djatuhnja pada tgl 5 Oktober rombongan dari "Republic of Indo nesia Office Penang" telah melaku kan penziarahan kepusara almar- hum Vice Commadore Abdul Hal- im jg tiwas dim satu kemalangan pesawat udara dim perdjalanan- nja dari Thailand ke Indonesia pa da tanggal 14 Desember 1947 di- peralran dekat Tanjong Hantu Pe rak.

Republikein di Penang dengan Hari Angkatan Perang

MENZIARAHI PUSARA ALMARHUM VICE COMMODORE ABDUL HALIM DI KUALA MUROH

Oleh seorang peminat "Waspada" di Penang

Sebagai djuga jang biasanja di lakukan di Indonesia, jaitu pada hari2 perajaan Kebangsaan, umpa manja pada hari peringatan Ang katan Perang dan sebagainya, dilakukan penziarahan kepusara2 pah lawan bangsa, maka kebiasaan itu dilakukan djuga di-mana2. Demiki anlah pada petang 4 Oktober 1949 menjdjalah hari peringatan Ang katan Perang Republik Indonesia jg djatuhnja pada tgl 5 Oktober rombongan dari "Republic of Indo nesia Office Penang" telah melaku kan penziarahan kepusara almar- hum Vice Commadore Abdul Hal- im jg tiwas dim satu kemalangan pesawat udara dim perdjalanan- nja dari Thailand ke Indonesia pa da tanggal 14 Desember 1947 di- peralran dekat Tanjong Hantu Pe rak.

Alm. Vice Commadore Abdul Hal- im adalah seorang pembesar ting gi dari angkatan Udara Republik Indonesia (AURI), berpangkat Lt Kolonel jang kemudian dinaikkan kepangkat Kolonel. Dalam perang dunia jang lalu alm. adalah seorang anggota jang sigap dalam Tentera Angkatan Udara Serikat. Pernah mengambil bahagian dida lam beberapa serangan udara kepangkalan2 musuh di Eropah dan Indonesia.

Pusara alm. jang terletak diper kuburan Kuala Muroh, jaitu sebu

Perundingan2 Local Joint Committee di Surabaya menghadapi pe bantuan dan kedua pihak saling tuduh-menuduh. Menurut UP, pengawas militer KPBB di Surabaya tidak mengambil tindakan2 untuk mengatasi kegentingan di Djawa Timur itu, ketjuali meneruskan pernjataan2 kedua belah pihak da lam LJC ke Djakarta. Pihak Repu blik menuduh pihak Belanda melaku kan pelanggaran cease fire dgn memperluas gerakan patroli didae rah2 jang tadinja tidak pernah di kuasai oleh pasukan2 Belanda, se baliknja pihak Belanda menuduh pihak Republik melakukan pelang garan2 djuga dengan gerakannya untuk memperketijl kekuasaan Be landa di Djawa Timur, terutama dengan pembentukan "pemerinta- han bajangan".

Perundingan2 Local Joint Committee di Surabaya menghadapi pe bantuan dan kedua pihak saling tuduh-menuduh. Menurut UP, pengawas militer KPBB di Surabaya tidak mengambil tindakan2 untuk mengatasi kegentingan di Djawa Timur itu, ketjuali meneruskan pernjataan2 kedua belah pihak da lam LJC ke Djakarta. Pihak Repu blik menuduh pihak Belanda melaku kan pelanggaran cease fire dgn memperluas gerakan patroli didae rah2 jang tadinja tidak pernah di kuasai oleh pasukan2 Belanda, se baliknja pihak Belanda menuduh pihak Republik melakukan pelang garan2 djuga dengan gerakannya untuk memperketijl kekuasaan Be landa di Djawa Timur, terutama dengan pembentukan "pemerinta- han bajangan".

Republikein di Penang dengan Hari Angkatan Perang

MENZIARAHI PUSARA ALMARHUM VICE COMMODORE ABDUL HALIM DI KUALA MUROH

Oleh seorang peminat "Waspada" di Penang

ah kampung nelayan jang terletak ditepi pantai kira2 5 mil dari kota Lumut, pada hari tersebut selain dari diziarahi oleh tuan Taha- ruddin Ahmad jang mewakili Pedja- bat Republik Indonesia Singapore dan Malaya, djuga turut beberapa orang2 Indonesia dari Penang dan Perak serta orang2 kampung disu- tu, antaranya Inche' Abdul Kha- lid dan Inche' Mohd. Said (kedua2 nja adalah anggota panitia pengu- buran djenazah alm.)

Ketika penziarahan itu, setelah dilakukan pembersihan pada per kuburan karangan2 bunga telah diletakkan antaranja dari kelu- arga Private-Secretary Sultan Perak dan dari Republic of Indonesia Of- fice Penang. Penghulu to' Sudin jg djuga menjadai penghulu sidang membatjakan do'a selamat.

Selama hajatnya J.M.M. pernah mengadakan kenduri untuk arwah Vice Commadore Abd. Halim dan ketika upatjara penguburannya menerusi Jtm. Tengku Maha Kur- nia, jang ketika itu menjadai teri- torial-chief Lumut, telah memberi kan bantuan sepenuhnya.

MEMANGGIL SUJONO BERARTI TIDAK BERTANGGUNG DJAWAB

Berhubung dengan tersiarnja be- rita jang PNI memanggil kembali Sujono baru2 ini, sdr Siddik ketua Dewan Pimpinan PNI menjatakan kepada djuruwarta kita di Jogja, bahwa hal itu sama sekali tidak benar. Sebab dengan tindakan itu berarti kita tidak bertanggung jawab de- ngan tindakan kita, karena memang gil Sujono berarti bellau harus me- ninggalkan perundingan seminggu untuk kembali, seminggu untuk memberi laporan di Indonesia dan seminggu pula kembali ke Nederland djadi tiga minggu. Sedang hampir saban waktu kita menerima laporan jang tjukup dari wakil2 kita di Ne- derland ketika ini.

Kalau orang anggap sekretaris djenderal PNI Gatot Mangkupraja bertentangan dengan Sujono di Den Haag itu pun tidak benar, kata Sid dik. Itu tandanja kita di Indonesia tidak tidur memperhatikan situasi KMB, hingga orang di Den Haag djagan pandang enteng sama kita la- lu melalakan pembeian laporan ke Jogja.

Selanjutnja mengenai hubungan luar negeri jang orang anggap PNI mau mengkor pada Mao Tze Tung, Siddik tegaskan, keterangan itu ada lah disebabkan karena tidak tjakap nja seorang wartawan menangkap keterangan Gatot Mangkupraja waktu menjtiriplnja. Kita se- benarnya bersedia bekerdja sama de- ngan segala negara atas dasar per- samaan hak, dan tidak membuntut atau menjadai kuda2 dari lain ne- gara.

Djakarta: Kantor2 berita lu ar negeri Reuter dan A.F.P. men- ngabarkan, bahwa alat penjatatan getaran bumi di New York telah menjtatetkan adanya gempa bumi pada hari Djum'at tanggal 7 Okto- ber pada pukul 12.21 GMT. Pusat gempa bumi itu terletak kira2 16. 000 km disebelah "disalah satu tempat didaerah Indonesia", demi- kian A.F.P.

Menurut kabar jang didapat Aneta pagi hari Sabtu dari Geo- phisische Dienst di Djakarta, disi ni telah djatat suatu guntjangan pada hari Djum'at pukul 12.11 GM T, tetapi pusatnja terletak kira2 5800 km di Tibet Utara-Baratlaut.



Disamping....

ICHTISAR-KMB.

Unie statuat disangkut pautkan pada kedaulatan — kedaulatan di- hubungkan pula pada soal hutang piutang — hutang piutang disang- kutkan pula pada djaminan — djami- nan utang dilengketkan pula pa- da keamanan dan ketenteraman dan ketenteraman diikatkan pu- la pada cease fire, dan cease fire dihubungkan pula dengan pendiri- an prinsipel dan seterusnya beren- tet rentet, taut bertaut, seperti ger- bong2 kereta api, berkait-kait.

Sementara itu terompet2 reak- sioner jang mewakilii rentetan te- rompet2 tembako, karet, minjag dan ensemblem Pemerintah Belanda sendiri belum dpt berbuat apa2.

Dead-lock tidak, berhasil pun tidak. Sekianlah ichtisar K. M. B. se- minggu jang lalu, menurut katja mata pemandangan si-Djoblos.

Berputarputar, berbulat-bulat, berbandar-bundar disinan djuo. Tjotjok dengan nama nja K. M. - Bundar, K. M. - Belit — tjop pes- tinja Bulat seperti kata orang di- -Malaya.

Ada pula jang tafsirkan K. M. B. itu, K. M. Balut dan ada K. M. - Besar. Ingat2 K. M. ini si- Djoblos ingat pula, "tomong".

Brr, brr, si-Djoblos sudah melan- tur dan ngelamun, stop sam- pai sini.

DJANDJI

Palar bilang, Belanda tidak te- pati djandjinja dulu di-D. K. mau kasi kemerdakaan pada Indonesia.

Dengan djandjijan ini, si-Djo- blob teringat lagu "Terang Bu- lan", jg penutupnja berbunji begi- ni.

Berani djandji. tidak be- ra ni tepati. !

Tarik terus suaranya, bung Pa- lar! Siapuuuh!!!

SI KISUT.

Konperensi ekonomi se-Indonesia Panitia penjelenggara telah dibentuk

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Konperensi ekonomi inter Indonesia jang akan dilangsungkan per- tergahan Nopember ini di Jogja, telah dibentuk panitia penjeleng- gara, jang terdiri dari Menteri Kemakmuran sebagai pelindung, Ru- djito ketua I, Mr. Djody ketua II, Ramlan ketua III, Suwarno Sasro- diputro, Mr. Santoso dan T. Jusuf Mustafa selaku panitera, Sutjio, Djosjahadjo dan Saedani urusan kenangan.

Dalam satu keterangannya Pani- tia penjelenggara menjatakan kepa- da djuruwarta kita bahwa maksud dari pada konperensi jang terpen- ting ialah mengadaj seluruh kaum pedagang buat bersatu membantu pemerintah mengusahakan kemakmuran rakjat, terutama dalam lapangan perdagangan, bankwezen, industri- lisasi dan pengangkutan. Jang po- kok ialah berusaha untuk mengisi kedaulatan negara jang bakal diper- oleh, hingga merupakan susunan ma- sjarakat baru, jang reel. Sebab kedaulatan itu tidak akan njata ka- lau tidak dibikin njata dengan usa ha2 perekonomian, dan akhirnya tu- tu ia akan tinggal tulisan diatas ker- tas sadja, kalau pihak partikulir ter- utama kaum dagang tidak turut me- ngisinja.

Jang akan turut menjdai anggo- ta konperensi ialah bangsa Indone- sia jang berdagang dan berusaha, se'ain dari itu djuga ada penin- djau2. Diduga jang akan turut ber- konperensi adalah kira2 sedjumlah 300 orang pedagang sedang penin- djau 200 orang.

Diantara atjara jang akan di- uraikan kita peroleh keterangan ia- lah satu praedvis mengenai kema- sukan modal asing ke Indonesia, bagaimana sikap golongan saudagar, saudagar Indonesia untuk memper- gulakanja atau membendung pe- ngaruhnja, hingga tidak merugikan azas2 nasional dan pantjasila kita dan hal2 jang bersangkutan paut de- ngan ini, seperti mengenai sociale- voorziening kaum buruh dan sebagai nja.

"Sambutan atas berlangsungnja konperensi ini telah diperoleh dari Indonesia Timur dan Medan. Se- lain dari konperensi djuga akan di- adakan tentoonstelling, dimana dju- ga akan dipertundjukkan usaha2 pe- nerbitan buku2, madjallah dan su- rat2 kabar.

PENGUMUMAN PANITIA KEA- MANAN KALIMANTAN SELATAN

Pada hari Rebo jang lalu di Ban- djermasin oleh Panitia Penjeleng- gara Keamanan Kalimantan Selat- an sudah dikeluarkan pengumu- man sebagai berikut :
1. Panitia Penjelenggara Keaman- an Kalimantan Selatan pada hari Selasa sudah berkumpul lagi da- lam sidang lengkap, dimana telah dibitjarkan soal2 jang berikut :
2. soal2 militer,
3. pembentukan panitia ketjil untuk menjelidiki soal pembeba- san kaum tawanan politik dan ka- um interniran,
4. soal bendera.
Mengenai soal2 tersebut sudah terdapat hasil2 jang memuaskan. Panitia ketjil itu akan terdiri dari tuan2 Mr. Burhanuddin, Moh. Ha- nafi, Hasan Basri, A. Ruslan, Hadji Sibi, Dr. Suranto dan Zafrj Zamzam. Panitia ini pada tanggal 5 Oktober jang lalu dilantik.

Mengenai soal bendera panitia, atas permintaan wakil residen Ka- lantan Selatan, sudah memberi kan nasehat tentang tjara untuk mengadakan peraturan buat meng hapuskan larangan mengibarkan bendera, yakni dengan tjara jang demikian rupa, sehingga peratu- ran itu akan dapat meringankan kewadjaban ketentera tersebut, yakni memelihara ketenteraman dan ke- amanan, demikian Aneta.

Den Haag: Madjelis Rendah Be- landa telah menjtudjui anggaran dasar World Health Organization PBB untuk Indonesia, Suriname dan Antillen Belanda. Statuat itu ditanda-tangani pada bulan Djuli 1946 di New York (Reuter).